KENDALI DAN REGULASI	
Pendahuluan	
Sistem tatakelola TI membutuhkan struktur dan mekanisme kendali yang diatur secara formal dan non formal dalam organisasi  Kendali tersebut dapat disusun dalam suatu bentuk regulasi yang bersifat mengikat pihak-pihak yang terlibat didalamnya  Sejalan dengan dinamika perubahan lingkungan maka pengembangan sistem tatakelola TI juga mempertimbangkan prinsip-prinsip tatakelola korporasi yang dibangun dalam bentuk pedoman umum yang menjadi standar internasional	
	1
Model Kendali dan Regulasi	
·· COBIT	
· ITIL	
·· ISO17799 ·· Sarbanes-Oxley	
Salbunes Oxioy	

#### Cobit

- Control Objectives for Information and Related Technology
- Perangkat pedoman umum (Best Practice) untuk manajemen TI yang dibuat oleh Information System Audit and Control Association (ISACA) dan IT Governance Institute (ITGI)

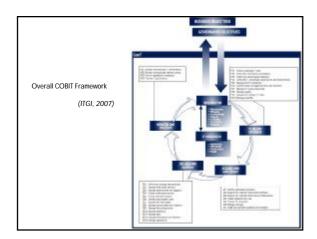
- Cobit memberi manajer, auditor dan pengguna TI serangkaian langkah yang diterima secara umum,indikator proses dan praktik terbaik untuk membantu mereka dalam memaksimalkan manfaat yang diperoleh melalui menggunaan TI dan pengembangan tatakelola TI yang sesuai dan pengendalian dalam perusahaan
- Manfaat yang diperoleh manajer, auditor dan pengguna TI dari pengembangan Cobit adalah membantu mereka dalam memahami sistem TI dan memutuskan tingkat keamanan dan kendali yang diperlukan untuk melindungi aset perusahaan.

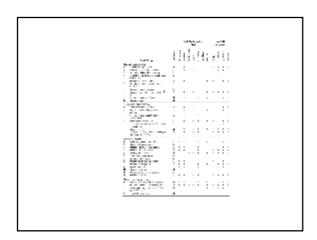
#### **COBIT**

- Memiliki 34 high-level control objectives
- Control objectives ini dikelompokan dalam 4 domain utama, yaitu :
  - m Planning and Organization
  - $\mbox{\sc x}$  Acquisition and implementation
  - m Delivery and support
  - Monitoring

(Symons 2005)

	COOL_court	ol objectives	
Planning and organizing	Acquisition and implementation	Delivery and support	Monitoring
Strongic planning information authoration information authoration licensological direction if engantardon and reaction legis Manage He if investment communicate aims and the communicate aims and the communicate aims and the communicate aims and the communicate aims and the communicate aims and Manage human security formation aims Manage quality	identify solutions Acquire and maintain application software Acquire and maintain adoptions orbitation Acquire and maintain technic opy architecture Develop and maintain if procedures installand accredit systems workage dramget	Define service levels harings third party sorvices harings performance and capacity end capacity end to perform costs beducate and train users assist and advise ill customers harings the configuration configuration harings doze harings doz	Wentgorthe processe Assess internal contral adequacy Obtain independent assistance Provide for independent audits
			(Symons 2005)





# Keunggulan Cobit

- Sistem keamanan informasi terintegrasi ke dalam rerangka tatakelola TI yang lebih luas dan besar.
- Cobit menyediakan rerangka pengambilan keputusan
- Cobit selain sebagai sistem penjamin keamanan informasi juga menjadi rerangka sistem tatakelola TI yang terintegrasi dengan sistem organisasi lainnya melalui serangkaian 34 proses

#### Kelemahan Cobit

Penggunaan sistem tatakelola keamanan informasi tidak memberi petunjuk rinci bagi organisasi bagaimana melakukan sesuatu secara nyata.

## ISO 17799

- Digunakan secara khusus untuk sistem keamanan informasi
- ISO 17799 dibagi dalam 10 seksi dan 36 objektif
- Setiap objektif dibagi lagi dalam sub objektif

Kebijakan Pengamanan (Security Policy)     Pengendalian Akses Sistem (System Access Control)     Pengelolaan Komunikasi dan Kegiatan (Communication and Operations Management)     Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem (System Development and Maintenance)     Pengamanan Fisik dan Lingkungan (Physical and Environmental Security)     Penyesuaian (Compliance)     Keamanan personel/sumber daya manusia (Personnel Security)	
Organisasi Keamanan (Security Organization)     Klasifikasi dan pengendalian aset (Asset Classification and Control)     Pengelolaan Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management)	
Keunggulan ISO 17799	
Keunggulan penggunaan ISO bagi sistem tatakelola keamanan informasi adalah bersifat rinci dan mengarah ke teknis sehingga menjadi pilihan bagi para manajer TI dalam manajemen keamanan informasi	
	1
Kelelamahan ISO 17799	
ISO bersifat berdiri sendiri sehingga tidak terintegrasi dengan rerangka sistem tatakelola TI yang lebih luas	

## ITIL

- Information Technology Infrastructure Library
- Sebuah konsep dan praktis untuk mengelola layanan TI, pengembangan dan operasi TI
- TIIL memberikan deskripsi rinci sejumlah praktik penting TI yang menyediakan daftar komprehensif tugas dan prosedur yang didalamnya setiap organisasi dapat menyesuaikan dengan kebutuhan sendiri

## ITIL versi 2

- IT service Management (dukungan layanan dan layanan publik)
- Bimbingan Operasional (infrastuktur manajemen ICT, manajemen keamanan, perpektif bisnis, aplikasi manajemen dan software asset management)
- Pedoman Implementasi ITIL
- Pedoman bagi unit kecil TI

## ITIL versi 3

- Service Strategy
- Service Design
- Service Transition
- Service Operation
- Continual Service Improvemnet

-			
-			
-			
_			
_			
-			
-			
-			
_			
_			
_			
-			
_			
_			
_			
-			
-			

Sarbanes-	Oxley	(SOX)
sai balles-	Oxiey	(30A)

Kemunculannya sangat berdampak pada regulasi sistem pelaporan keuangan dan peningkataan kesadaran tentang pentingnya memiliki standar akuntansi yang menunjukan realitas keuangan perusahaan dan objektivitas dan independensi audit perusahaan.

SOX terdiri berisi 11 judul yang mengambarkan mandat spesifik dan persyaratan untuk pelaporan keuangan

## 11 Judul SOX

- Public Company Accounting Oversign Board (PCAOB)
- Kebebasan Auditor
- Tanggung Jawab Korporat
- Peningkatan pengungkapan keuangan Analisis konflik kepentingan
- Komisi sumberdaya dan wewenang
- Studi laporan
- Korporat dan akuntabilitas tindakan penipuan
- Peningkatan penalti kejahatan kerah putih
- Pengembalian pajak perseorangan Akuntabilitas penipuan korporat